



Jembatan Lama Gembira Loka Akan Dibongkar

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembangunan jembatan lama Sungai Gajah Wong di Jalan Kusumanegara dekat Gembira Loka akan dilakukan. Pada tahap awal rencananya jembatan lama dibongkar mulai pekan ketiga Mei ini. Namun demikian pengerjaan tidak mengganggu karena tidak sampai menutup lalu lintas jalan sekitar.

"Mulai pengerjaan dengan membongkar jembatan lama sebelum lebaran pada minggu ketiga bulan Mei ini," kata Kepala Bidang Binamarga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Umi Akhsanti, Jumat (10/5).

Dia menjelaskan pengerjaan pembongkaran jembatan lama diperkirakan membutuhkan waktu selama 10 hari. Setelah pembongkaran, akan dibangun jembatan dengan konstruksi beton. Jembatan yang dibangun memiliki lebar sekitar 7 meter dan panjang 46 meter.

"Selama pengerjaan pembongkaran dan pembangunan tidak menutup lalu lintas jalan karena jembatan lama sudah mati atau tidak difungsikan," ujarnya.

Namun diakuinya, pembongkaran dan pembangunan jembatan baru itu diperkirakan mengalami kendala karena lokasi terlalu sempit. Di samping lalu lintas di Jalan Kusumanegara tepatnya di jembatan yang kini difungsikan cukup padat. Oleh sebab itu dia menilai perlu ekstra hati-hati dalam membongkar dan

membangun jembatan.

"Tata kala pembangunan sesuai kontrak dengan pihak yang mengerjakan selama delapan bulan atau sampai Desember. Harapan kami sebelum Desember jembatan sudah selesai dibangun," terangnya.

Diakuinya pengerjaan fisik pembangunan jembatan lama itu mundur dari rencana. Pasalnya tahapan lelang pekerjaan tahun ini lebih lama karena waktu lelang berdasarkan hari kerja. Kondisi itu membuat perubahan tata kala saat lelang sehingga pengerjaan juga mundur. Meski demikian secara waktu masih memungkinkan untuk menyelesaikan pembangunan sampai akhir tahun.

Dia menuturkan konstruksi jembatan berupa beton berbeda dengan konstruksi jembatan di sisi utara yang kini difungsikan berupa konstruksi baja. Nantinya jembatan lama tidak akan ada pembatas baja yang menyelubungi jembatan. Tapi tetap ada pembatas untuk keamanan jembatan. "Tapi jembatan yang utara itu dua sampai tiga tahun lagi akan dibangun baru karena memasuki usia konstruksi jembatan sudah tua," jelas Umi.

Ke depan kedua jembatan tersebut bakal difungsikan sekaligus sebagai ikonik penanda masuk wilayah Kota Yogyakarta sisi timur. Konsep lalu lintas jembatan di sisi selatan satu arah ke barat dan jembatan sisi utara satu arah ke timur. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005